

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari tentunya siswa akan mengalami suatu hal baru yang dianggapnya unik atau sesuatu yang sulit baik secara pengetahuan maupun keterampilan, ada siswa yang mampu melewati hal tersebut ataupun justru ada yang tidak bisa, karena setiap siswa memiliki keyakinan (*self efficacy*) berbeda-beda. Menurut Mahendra (2015) bahwa :

Pendidikan jasmani hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional, pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan aspek psikomotor saja melainkan mengembangkan aspek afektif juga aspek kognitif individu siswa.

Terdapat temuan penelitian menurut Hwang, dkk (2016) “siswa yang sukses secara akademis biasanya memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi”. Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik di sekolah atau kampus adalah *self-efficacy*. Salah satu tujuan dari proses pendidikan adalah perkembangan peserta didik. Pendidikan jasmani menitikberatkan pada peningkatan dan penguatan kemampuan jasmani dan rohani murid sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas dasar sendiri

Indikator berhasilnya pendidikan salah satunya adalah meningkatnya kualitas siswa yang ditunjukkan dengan *output* berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari seberapa besar pencapaian siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas (nilai) dalam jangka waktu tertentu setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Salah satu fungsi hasil belajar adalah menunjukkan kualitas suatu institusi pendidikan yang dilihat dari *output* atau nilai hasil belajar siswa. Oleh karena itulah hasil belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu institusi pendidikan/pihak sekolah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa memang sangat kompleks dan bervariasi. Para ahli umumnya mengelompokkannya menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam dan dari luar siswa. Faktor internal terbagi menjadi faktor fisik dan psikologis. Faktor fisik meliputi: kesehatan

umum, keadaan fungsi fisik tertentu, sedangkan faktor psikososial antara lain: efikasi diri, motivasi, sikap, bakat, kecerdasan, dan minat. Memang benar bahwa ada banyak aspek yang berbeda dan sangat kompleks yang berdampak pada seberapa baik siswa belajar dan berprestasi. Para ahli biasanya membaginya menjadi dua kategori: variabel yang berasal dari dalam dan luar pelajar. Elemen fisik dan psikologis adalah kategori pengaruh internal. Keadaan beberapa fungsi fisik dan kesehatan umum dianggap sebagai elemen fisik, sedangkan *self-efficacy*, motivasi, sikap, bakat, kecerdasan, dan minat dianggap psikososial.

Sebagaimana yang disampaikan Hayat, dkk (2020) “efikasi diri merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik”. Hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar sangat penting untuk diketahui karena dapat membantu dalam memahami bagaimana siswa dapat meningkatkan prestasinya dan memotivasi mereka untuk belajar. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuannya. *self-efficacy* mengacu pada keyakinan dan sikap siswa terhadap kemampuan mereka untuk mencapai keberhasilan akademik, serta keyakinan pada kemampuan mereka untuk memenuhi tugas akademik dan keberhasilan pembelajaran materi.

Menurut Hayati & Ningsih (2020) “sebagai bentuk keyakinan terhadap diri untuk melakukan tugas pada sebuah tingkatan pendidikan tertentu, efikasi diri akan membentuk sugesti dan persepsi atas keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan”. Dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar maksimal banyak yang berperan dalam membentuk perilaku siswa salah satunya guru. Seorang guru amat berperan penting, guru perlu mengetahui dan mengarahkan agar siswa memiliki efikasi diri sehingga siswa mampu memecahkan masalah dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas menunjukkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait efikasi diri dengan hasil belajar pendidikan jasmani. Adapun *research gap* pada penelitian ini memperbaharui serta melengkapi informasi terkait efikasi diri dengan hasil belajar pada pembelajaran PJOK. Terdapat beberapa penelitian tentang hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar, tetapi tidak spesifik untuk pendidikan jasmani. Sebagian besar penelitian yang ditemukan berfokus pada hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar secara

umum. Selain itu terkait hal ini adapun membahas mengenai aspek efikasi diri kepada calon tenaga pendidik. Namun, belum tersedia penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar dalam pendidikan jasmani. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian dalam mengeksplorasi hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar secara khusus dalam konteks pendidikan jasmani. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki hubungan ini dan potensi implikasinya terhadap pengajaran dan pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas. Adapun penulis merumuskan masalah pada judul yang penulis angkat ini, yaitu Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai “hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar” ini, memiliki beberapa tujuan diantaranya :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui atau mendeskripsikan tentang efikasi diri dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani hingga akhir proses pembelajaran yang mana menjadi hasil belajar siswa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan..

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berbagai pihak, baik itu manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah keragaman penelitian di bidang psikologi khususnya bidang psikologi pendidikan dan psikologi belajar. Serta dapat membagikan suatu wawasan pengetahuan terkait hubungan efikasi diri (*self-*

efficacy) dan prestasi pada motivasi belajar pendidikan jasmani. Sedangkan secara praktis dapat memberikan informasi tentang pentingnya *self-efficacy* dan juga memberikan semangat belajar kepada siswa/i dalam kehidupan di dalam lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi siswa akan peran efikasi diri untuk menghadapi masalah-masalah akademik, mampu mengenali dan memahami kemampuan dan kekurangan dirinya, sehingga dapat lebih antisipatif terhadap kemungkinan hambatan dan kesulitan yang akan dihadapinya untuk meraih kesuksesan belajar di sekolah. Bagi peneliti yang berminat dengan topik semacam ini, maka penelitian ini dapat dijadikan dasar atau acuan untuk pengembangan ke arah penelitian selanjutnya.

3. Manfaat dari segi kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan diri pendidikan anak di sekolah dasar memberikan dampak positif bagi psikologi anak dalam ini kaitannya efikasi diri anak khususnya dalam pembelajar pendidikan jasmani yang baik dan efektif dan umumnya kepada seluruh mata pelajaran yang diterima siswa.

4. Manfaat dari segi isu serta aksi sosial

Dapat memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pembelajaran pendidikan jasmani khususnya guru pendidikan jasmani pada anak sekolah dasar. Sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga formal baik di sekolah umum maupun khusus dalam meningkatkan efikasi diri anak.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut adalah struktur organisasi skripsi penelitian hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar PJOK di sekolah dasar:

I. Pendahuluan

1. Latar Belakang, sub bab yang memaparkan mengenai penjelasan terkait alasan peneliti tertarik mengangkat isu sehingga dijadikan bahan penelitian, yaitu efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.
2. Rumusan Masalah, sub bab yang berisi mengenai rumusan masalah berupa pemaparan mengenai fokus apa yang akan diteliti oleh peneliti

3. Tujuan Penelitian, Sub bab yang mengungkapkan apa yang ingin dicapai oleh peneliti mengenai efikasi diri pada pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Manfaat Penelitian, sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani SD dari berbagai aspek, yaitu: manfaat dari segi teori, manfaat dari segi kebijakan, manfaat dari segi praktik bagi peneliti dan manfaat dari segi aksi sosial.
5. Struktur Organisasi Skripsi, sub bab yang berisi rincian tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari Bab I hingga Bab terakhir.

II. Kajian Pustaka

Bagian yang berfungsi sebagai landasan teoritis dari masalah yang sedang dikaji yaitu mengenai efikasi diri, hasil belajar pendidikan jasmani dan kedudukan masalah tersebut dalam bidang ilmu yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori di antaranya :

1. Pengertian belajar
2. Pengertian hasil belajar
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar
4. Pengukuran hasil belajar
5. Hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
6. Teori Bloom (kognitif, afektif, psikomotor)
7. Teori kognitif sosial
8. Pengertian efikasi diri
9. Dimensi efikasi diri
10. Indikator efikasi diri

III. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian, sub bab yang berisi pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.
2. Partisipan, sub bab yang berisi pemaparan partisipan yang terlibat dalam penelitian, adapun peneliti memilih partisipan dari SDN 032 Tilil yang

berlokasi di Jalan Puyuh dengan waktu penelitian di semester genap 2024/2025 .

3. Populasi dan sampel, sub bab yang berisi pemaparan mengenai target subjek yang akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah peneliti.
4. Instrumen penelitian, sub bab yang berisi pemaparan mengenai alat ukur yang akan digunakan peneliti dalam memperoleh data, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner *General Self efficacy Scale* dan data sekunder berupa rapor hasil belajar siswa.
5. Prosedur penelitian, sub bab yang membahas mengenai tata cara peneliti memperoleh data penelitian dalam hal ini peneliti mengambil data dari sampel yang telah ditentukan.
6. Analisis data, sub bab yang membahas mengenai cara pengolahan data yang telah di dapat dari sampel yang telah menyelesaikan tugas penelitian yang diberikan oleh peneliti.

IV. Hasil Penelitian

Membahas dari pengolahan data hasil penelitian di lapangan dan analisis dari deskripsi hasil penelitian di lapangan. Pembahasan hasil penelitian pun dianalisis kaitannya dengan teori yang digunakan dalam Bab Kajian Pustaka. Bab 4 berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, sehingga bab ini membahas tentang hasil dari permasalahan yang diangkat peneliti.

V. Kesimpulan dan Saran

Bagian yang menyajikan hasil kesimpulan dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian. Pada bagian ini pun menyajikan saran atau rekomendasi yang ditulis setelah hasil penelitian, yang ditujukan kepada semua pihak, atau pun peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.